

ABSTRAK

HUBUNGAN RASA TANGGUNG JAWAB DENGAN PROKRASTINASI PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI

Perilaku mahasiswa, seperti perilaku menunda tugas menjadi hal yang paling umum terjadi. Perilaku ini diistilahkan dengan prokrastinasi. Prokrastinasi tidak bisa dipandang sebelah mata, prokrastinasi memiliki implikasi yang besar terhadap produktivitas mahasiswa. Faktor yang menyebabkan prokrastinasi salah satunya adalah rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab diartikan sebagai keberanian untuk menentukan sesuatu perbuatan sesuai dengan tuntutan kodrat manusia, dan bahwa hanya karena itu perbuatan tersebut dilakukan sehingga sanksi apa pun yang dituntutkan (oleh kata hati, oleh masyarakat, oleh norma – norma agama), diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Rasa tanggung jawab memiliki peranan penting dalam proses penyelesaian tugas yang dibebankan pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi diwujudkan dalam perilaku: mengerjakan tugas tepat waktu, melakukan presentasi pada waktunya, mengikuti semua kegiatan yang diwajibkan oleh dosen. Mahasiswa yang rendah dalam hal tanggung jawab diwujudkan dalam perilaku tidak mengerjakan tugas, menunda – nunda mengerjakan tugas, tidak datang pada saat presentasi.

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Rancangan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa mahasiswi angkatan 2011 dan 2012 Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang belum menyelesaikan skripsi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *insidental sampling*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 70 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala model *linkert* yaitu skala rasa tanggung jawab dan skala prokrastinasi.

Berdasarkan Hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* menggunakan SPSS versi 21.0 diperoleh harga koefisien $r_{xy} = -0,395$ pada $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara rasa tanggung jawab dan prokrastinasi. Selain itu, tanda minus (-) pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara rasa tanggung jawab dan prokrastinasi. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan negatif rasa tanggung jawab dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi diterima atau terbukti. Hal ini berarti rasa tanggung jawab rendah maka prokrastinasi meningkat dan saat rasa tanggung jawab tinggi maka prokrastinasi menurun.

Kata Kunci: rasa tanggung jawab, prokrastinasi